

Daily Trading Plan

Potensi Melemah



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 - Agustus -2021		
Close	6,118.15	Value (Rp Triliun)	16.34	
Change (point)	30.23	Volume (Miliar Lbr)	24.66	
Persen (%)	0.49%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,335	
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	2.00	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		4,872	3,931	941

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,961.00	(382.6)	-1.09%
Nasdaq	14,526.00	(130.30)	-0.90%
FTSE	7,169.00	(11.80)	-0.16%
DAX	15,966.00	44.02	0.28%
CAC 40	6,770.00	(11.80)	-0.17%
Hangseng	25,867.00	121.10	0.47%
Nikkei 255	27,586.00	161.40	0.59%
Strait Times	3,131.00	12.90	0.41%

Yield Indo Sun 10Y	6.4579	(0.012)	-0.18%
Yield US10Y	1.2730	0.015	1.18%
VIX	21.57	3.660	16.97%
Como Indx	212.89	(1.250)	-0.59%
IndoCDS	73.85	(0.782)	-1.06%
EIDO	20.90	0.190	0.91%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,925.00	(295.00)	-1.56%
Tin (\$/ton)	35,400.00	(312.50)	-0.88%
Gold (\$/tonz)	1,789.90	2.60	0.15%
CPO (RM/ton)	4,308.00	(102.00)	-2.37%
Wood Pulp	4,770.00	12.50	0.26%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.49	(2.15)	-3.33%
Coal NEWC (\$/ton)	167.50	1.70	1.01%

Sumber : bloomberg, Iqplus

Market Review

- Menjelang pengumuman neraca perdagangan Indonesia Juli, IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 30,23 poin menuju 6.118. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp951 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp16,38 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, ARTO, BUKA, TLKM, ASII, BMRI, FREN, AGRO, BBNI
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BUKA, BRMS, BABB, BHIT, BEKS, BULL, KOTA, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BUKA, TLKM, ASII, BMRI, ARTO, BBNI, UNVR, AGRO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BMRI, BUKA, BBRI, ASII, TLKM, ITMG, TOWR, UNVR, UNTR
- Emiten Lose %: ERAA, ITMG, GGRM, PTBA, HMSP, WIKA, PTPP, UNTR, ADRO, MEDC, TOWR.
- Emiten Top % : SMRA, BRPT, BBNI, JSMR, INTP, SMGR, BBTN, BBRI, EXCL, ASII, BBKA.
- Neraca Perdagangan Jepang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya senilai US\$441,0 miliar seiring turun ekspor Juli yang lebih rendah begitu juga dengan impornya. Nikkei dan Hangseng akhirnya ditutup menguat seiring *bargain hunting*.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan kejatuhan sebesar 382,60 poin menuju 34.961 setelah disampaikan risalah pertemuan The Fed. Bank Sentral AS mempertimbangkan untuk melakukan pengurangan pembelian obligasi AS di akhir tahun ini. Sinyal pemulihan tenaga kerja dan Inflasi yang berikan sinyal positif untuk melakukan tapering.
- Harga minyak kembali turun sebesar 3,33% menuju US\$64,49/barrel dimanfaatkan kekhawatiran pasar setelah pengumuman stok minyak mentah mingguan tidak sesuai ekspektasi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.000 Support I : 6.060 sedangkan Resistance I : 6.155 dan Resistance II: 6.195;
- Public Expose: ALTO, BHAT, DPNS, GDYR, INCI, LEAD, MAPA, MAPB, MAPI, SLIS, TARA, TRIN ; RUPS: ALTO, APEX, BHAT, BKSW, CITY, CSAP, CSIS, DPNS, FAST, FILM, GDYR, GJTL, INCI, MAPI, META, RICY, SLIS, TARA, TRIN, WINS ; Distribution Cash Dividend: AKRA ; Right Issue Trading Period: ASJT (18-24 Agustus 2021) H.E Rp125
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 15.768 kasus menjadi 3.908.247 kasus, jumlah dirawat menjadi 343.203 orang, yang meninggal tambah 1.128 orang menjadi 121.141 orang dan jumlah yang sembuh tambah 29.794 pasien sebesar 3.443.903 orang.
- Nilai ekspor Indonesia Juli 2021 mencapai US\$17,70 miliar atau turun 4,53 persen dibanding ekspor Juni 2021. Dibanding Juli 2020, nilai ekspor naik 29,32 persen. Ekspor nonmigas Juli 2021 mencapai US\$16,71 miliar, turun 3,46 persen dibanding Juni 2021, tetapi naik 28,26 persen dibanding ekspor nonmigas Juli 2020. Nilai impor Indonesia Juli 2021 mencapai US\$15,11 miliar, turun 12,22 persen dibandingkan Juni 2021 atau naik 44,44 persen dibandingkan Juli 2020. Impor migas Juli 2021 senilai US\$1,78 miliar, turun 22,28 persen dibandingkan Juni 2021 atau naik 86,39 persen dibandingkan Juli 2020. Neraca perdagangan Indonesia sepanjang Juli masih catatan surplus lebih tinggi dari sebelumnya senilai US\$2,59 miliar.
- Bank Indonesia (BI) berencana membentuk aturan terkait uang digital. Saat ini bank sentral masih merumuskan pembentukan central bank digital currency atau bank sentral mata uang digital. BI sedang menjalin kerja sama dengan bank sentral dari negara lainnya untuk menyusun dan mengeluarkan bank sentral khusus mata uang digital. saat ini sudah banyak pesaing perbankan karena pemain baru masuk seiring dengan transformasi digital, dari finansial teknologi hingga uang digital atau kripto seperti bitcoin. Karena itu, transformasi digital pada Bank Indonesia juga perlu dilakukan. dalam digitalisasi tersebut sebagai lembaga pembuat kebijakan moneter, Bank Indonesia perlu dapat menyeimbangkan dari manfaat dan risiko dari transformasi tersebut.
- Diperkirakan Perdagangan hari ini, IHSG mengekor dengan bursa eksternal atau akan bergerak kisaran 6.000-6.155. Harga spot komoditas kembali mengalami koreksi dimulai dari nikel, timah, CPO dan minyak mentah, namun emas dan batubara mengalami penguatan. Kabar positif dari Bank Indonesia rencana terbitkan aturan untuk bank Digital dan hari ini Dewan Gubernur BI dijadwalkan rapat terkait keputusan suku bunga. Diperkirakan suku bunga Agustus tetap dengan bulan sebelumnya di level 3,50% dengan pertimbangan kondisi pandemi. Sektor perbankan maupun properti pada perdagangan kemarin lebih dulu merespon positif menjelang pengumuman suku bunga BI.
- Bow : BDMN, BBRI, KAEF, INAF, IRR, PWON, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

12 BUMN Akan Dapat Dana PMN Senilai Rp72,44 Triliun.

Pemerintah bersama DPR telah memutuskan akan memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada 12 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada 2022 dengan total Rp72,44 triliun. Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, PMN ini dibutuhkan untuk mendukung pemulihan ekonomi pasca-Covid-19. Perusahaan terbuka dapat dana PMN seperti : BNI Rp7 triliun, untuk penguatan modal tier 1 dan CAR (rasio kecukupan modal); Waskita Karya Rp3 triliun, untuk penguatan modal, dan restrukturisasi; Adhi Karya Rp2 triliun, untuk jalan tol Solo-DIY, Bawen dan proyek SPAM Karian-Serpong; Bank BTN Rp2 triliun, untuk penguatan modal tier 1 dan CAR; BUMN terus melakukan transformasi agar tetap bisa melakukan aksi korporasi karena negara perlu tambahan income, selain pajak, terutama pada saat Covid seperti ini. Tapi juga tidak kalah penting, ini yang penting PSO (public service obligation)..(Sumber: Emitennews.com)PER :10,03x

BABP – Akan Rights Issue Target Rp4,5 Triliun. .

PT Bank MNC Internasional Tbk akan melaksanakan penawaran umum terbatas VIII (PUT VIII) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue pada 9 September 2021. Unit bisnis PT MNC Kapital Tbk (BCAP) itu akan menerbitkan sebanyak 14,23 miliar saham baru atau sebesar 33,33% dengan target dana berkisar Rp 4-4,5 triliun. 100% dana rights issue digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas kapasitas pinjaman MNC Bank dan akuisisi nasabah secara digital untuk mendukung pertumbuhan bisnis perseroan. .(Sumber: Investor.id) PER: 9,70x

BALI – Dapat Fasilitas Kredit Rp200 Miliar.

PT Bali Towerindo Sentra mendapat fasilitas kredit Rp200 miliar. Fasilitas kredit term loan 5 itu, didapat dari PT Bank Mandiri (BMRI). Dan, perjanjian fasilitas kredit telah diteken pada, 9 Agustus 2021 lalu. Fasilitas kredit term loan 5 itu, berdurasi 60 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk availability periode selama 1 bulan tanpa grace period. Dijamin dengan agunan berupa menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan, dan peralatan pendukung akan diikat fidusia setelah dilakukan pelunasan obligasi.(Sumber: Emitennews.com) PER : 19,02x

LSIP – Laba Bersih Lonjak 445% Jadi Rp91,98 Miliar.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mencatat kinerja keuangan positif sepanjang semester I 2021. Perseroan mencatat laba periode berjalan tumbuh 445 persen dari Rp 91,98 miliar pada semester I 2020 menjadi Rp 501,21 miliar pada semester I 2021. Hal ini disebabkan peningkatan laba usaha yang sebagian diimbangi oleh peningkatan beban pajak penghasilan. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk membukukan penjualan Rp 2,17 triliun pada semester I 2021. Realisasi penjualan itu tumbuh 39 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,56 triliun.(Sumber: Liputan6.com) PER: 174,67x

BRMS – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 22,38%

PT Bumi Resources Minerals Tbk menyampaikan rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atau right issue dengan menerbitkan saham baru sebanyak 23.672.993.019 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Dengan begitu Perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp 1,65 triliun. Bahwa setiap pemilik 5 lembar saham BRMS yang ada saat ini memiliki hak untuk membeli 1 saham baru yang diterbitkan dalam PUT II. Selain itu setiap 17 saham baru yang diterbitkan dalam PUT II tersebut melekat 6 waran (sebanyak 8.355.174.006 waran akan diterbitkan). Kemudian pemilik 1 waran memiliki kesempatan untuk membeli 1 saham BRMS di harga Rp 70 per saham.(Sumber: Investor.id) PER: 13,43x

WSKT – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 24,56 Miliar Lembar saham.

PT Waskita Karya Tbk berencana menerbitkan sebanyak 24,56 miliar saham seri B melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) II. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada September 2021 terkait penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue tersebut. Panggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 30 Agustus 2021, kemudian penyelenggaraan RUPSLB pada 21 September 2021. Adapun tanggal daftar pemegang saham yang berhak mengikuti RUPSLB (recording date) pada 27 Agustus 2021. (Sumber: Investor.id)PER: 15,69x

ERAA – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp558,54 Miliar.

PT Erajaya Swasembada Tbk membukukan kinerja positif sepanjang semester I 2021. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan penjualan dan laba bersih naik 392,4 persen menjadi Rp 558,54 miliar pada semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 113,42 miliar.. PT Erajaya Swasembada Tbk meraup penjualan bersih Rp 21,35 triliun selama enam bulan pertama 2021. Realisasi penjualan ini tumbuh 48,06 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 14,46 triliun.(Sumber : Investor.id) PER : -8,36x

SIMP – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp219 Miliar.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk pada semester I-2021 mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 219,00 miliar, berbanding terbalik dengan semester I-2020 yang merugi Rp 300,81 miliar. Kenaikan laba ditopang pendapatan yang meningkat 30,3% menjadi Rp 8,96 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 6,87 triliun. Sementara, EBITDA tercatat sebesar Rp 1,83 triliun, melonjak 89% dibanding semester I-2020.(Sumber: Investor.id) PER: -9,21x

TINS – Akan Buyback Surat Utang Senilai Rp1,3 Triliun.

PT Timah Tbk berencana membeli kembali (buyback) efek bersifat utang maupun sukuk (EBUS) senilai Rp 1,3 triliun. Pendanaan bersumber dari pinjaman bank. Perseroan berniat untuk membeli kembali Obligasi I Timah Tahap I Seri B sebanyak-banyaknya sebesar Rp 732,6 miliar. Kemudian, perseroan mencanangkan pembelian kembali sebesar Rp 183,15 miliar Sukuk Ijarah I Timah Tahap I Seri B. Sedangkan sisanya sebesar Rp 392,80 miliar akan digunakan untuk pembelian kembali obligasi I Timah Tahap II Seri A..(Sumber: Emitennews.com) PER : 7,87x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ADRO Closed Price 1.340 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.280 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.450</p> <p>KAEF Closed Price: 2.370 Buy Kisaran : 2.330-2.350 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.430 Target Jual 2 : 2.480</p> <p>INAF Closed Price: 635 Buy Kisaran : 610-625 Support : 600 Target Jual 1 : 660 Target Jual 2 : 670</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBRI Closed Price: 4.070 Buy Kisaran : 4.000-4.040 Support : 3.970 Target Jual 1 : 4.130 Target Jual 2 : 4.190</p> <p>PWON Closed Price: 448 Buy Kisaran : 440-446 Support : 400 Target Jual 1 : 462 Target Jual 2 : 470</p> <p>PTBA Closed Price: 2.250 Buy Kisaran : 2.200-2.230 Support : 2.180 Target Jual 1 : 2.300 Target Jual 2 : 2.350</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	GLOB	E	57	PLAS	L
2	ACES	M	30	GMFI	E,D,X	58	POLI	L
3	ALMI	E	31	GOLL	B,L,Y,X	59	POLL	M,L,X
4	ARGO	E	32	GTBO	L,S,X	60	POLY	E
5	ARMY	Y	33	HOME	A,L	61	RIMO	L,Y
6	ARTI	E	34	IBFN	E,D,X	62	ROCK	L
7	BIKA	E	35	INTA	E,D,X	63	RONY	L
8	BINA	X	36	JKSW	E	64	SAFE	E
9	BIPI	L	37	KARW	E	65	SIMA	E,L,Y
10	BTEL	E	38	KBRI	L,S,Y,X	66	SKYB	L,Y
11	BUVA	L	39	KIJA	Y	67	SQMI	E
12	CANI	E	40	KPAL	L	68	SRIL	M
13	CASS	L	41	KRAH	B,L,Y	69	SUGI	L,Y
14	CMPP	E	42	LAPD	E,D,X	70	SULI	E
15	CNKO	E,L,Y	43	MABA	D,L,Y,X	71	TAXI	E
16	CNTX	E	44	MAGP	L	72	TDPM	M,L,X
17	COWL	L,Y	45	MAMI	L	73	TELE	E,L
18	CPRI	L	46	MARI	L	74	TIRA	L
19	CPRO	L	47	MDRN	E,L	75	TIRT	E
20	DEAL	L	48	MGNA	E,D,S,X	76	TRAM	L,Y
21	DPUM	L	49	MMLP	L	77	TRIO	E
22	DUCK	L	50	MTFN	E	78	TRUE	X
23	DWGL	E	51	MTRA	B,L,Y,X	79	UNIT	L
24	ELTY	L,G	52	MYRX	L,Y	80	UNSP	E,L
25	ENVY	L,S,X	53	NIPS	L,Y	81	WOWS	L
26	ETWA	E,L	54	NUSA	L,Y	82	WSBP	M
27	FORZ	L	55	OCAP	E,S,X	83	ZBRA	E
28	GIAA	M,E,D,X	56	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penunduan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara ▶▶ 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara ▶▶ 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer ▶▶ 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran ▶▶ 1.006,4
5,7%
(terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran ▶▶ 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektor K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
